

**PENGUNGAN MEDIA *FLASH CARD* UNTUK MENINGKATAN HASIL BELAJAR  
MATERI PENGGUNAAN HURUF KAPITAL PADA SISWA  
KELAS II SDN GARON 01**

Nur Lina Febriya Sulistyani<sup>1</sup>, Candra Dewi<sup>2</sup>, Ririen Dwi Puspitaningrum<sup>3</sup>  
<sup>1,2</sup> Universitas PGRI Madiun, <sup>3</sup>SDN Garon 01  
candra@unipma.ac.id

**ABSTRACT**

*The purpose of this research is to improve the learning outcomes of class II students using flash card media in the material using capital letters at SDN Garon 01. Using the collaborative class action research (PTK) method with two learning cycles. Through four stages, namely (1) planning, (2) implementation, (3) observation, and (4) reflection. By using class II students at SDN Garon 01 as many as 14 students as research subjects. The research was conducted at SDN Garon 01 and was carried out in 2 cycles. Flash card media can improve learning outcomes in the material using capital letters. With an increase in learning outcomes from the pre-cycle of 61.29, it increased in the first cycle to 67.54, increased again in cycle 2 to 78.35. The conclusion from this study is that the use of flash cards can improve learning outcomes about the material using capital letters in class II students at SDN Garon 01.*

**Keywords:** *flash card media, learning outcomes, use of capital letters*

**ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini yaitu meningkatkan hasil belajar siswa kelas II menggunakan media *flash card* pada materi penggunaan huruf kapital di SDN Garon 01. Menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK) kolaborasi dengan dua siklus pembelajaran. Melalui empat tahap yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi. Dengan menggunakan siswa kelas II SDN Garon 01 sebanyak 14 siswa sebagai subjek penelitian. Penelitian dilakukan di SDN Garon 01 dan dilakukan dalam 2 siklus. Media *flash card* dapat meningkatkan hasil belajar pada materi penggunaan huruf kapital. Dengan peningkatan hasil belajar dari pra siklus sebesar 61,29, meningkat pada siklus pertama menjadi 67,54, meningkat lagi pada siklus 2 menjadi 78,35. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu penggunaan *flash card* dapat meningkatkan hasil belajar tentang materi penggunaan huruf kapital pada siswa kelas II SDN Garon 01.

Kata kunci : hasil belajar, penggunaan huruf kapital, media *flash card*

**Kata Kunci :** media flash card, hasil belajar, penggunaan huruf kapital

## **A. Pendahuluan**

Bahasa merupakan modal seseorang yang digunakan untuk berkomunikasi menyampaikan pesan dalam pembelajaran dan keseharian. Berkomunikasi dengan tulisan ataupun lisan yang dilakukan oleh seseorang memiliki tujuan untuk memberikan sebuah informasi maupun gagasan kepada seseorang yang dituju. Pembelajaran bahasa memiliki empat keterampilan yaitu menulis, berbicara, menyimak, dan membaca. Pembelajaran bahasa adalah hal yang sangat penting karena dengan bahasa memudahkan kita untuk berinteraksi (Mulyani & Fitriani, 2019). Di sekolah semua keterampilan bahasa menyatu dalam pembelajaran Bahasa Indonesia maupun mata pelajaran lain

Penulisan karangan sederhana yang digunakan oleh peserta didik dapat menerapkan aturan EYD sebagai pedoman resmi dalam penggunaan bahasa Indonesia yang telah disempurnakan menjadibahasa yang baik dan benar (Rusantiet al., 2022). Faktanya kesalahan penggunaan huruf kapital tidak hanya

terjadi pada penulisan suatukarangan sederhana namun dalam penggunaan judul bacaan juga masih ada kesalahan penggunaan huruf kapital. Permasalahan yang terjadi pada peserta didik terutama dalam penggunaan huruf kapital merupakan hal yang memprihatinkan bagiseorang guru hal yang bisa dilakuk an guru untuk mengantisipasi yaitu dengan mengidentifikasi kesulitan yang dialami oleh peserta didik serta memberikan penyelesaian terhadap kesulitan yang dialami peserta didik.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, huruf merupakan bunyi yang dilambangkan menggunakan unsur abjad, sedangkan kapital merupakan hurufdengan ukuran yang lebih besar dibandingkan huruf biasa. Pengertian huruf kapital jika digabungkan adalah huruf dengan bentuk khusus dan memiliki ukuran lebih besar dari hurufbisanya, serta diterapkan dalam hurufkesatu nama tempat, huruf kesatu awal kalimat, dan lain sebagainya (Siburian, 2018). Media pembelajaran adalah sarana atau alat bantu berisikan informasi, pesan, ataupun materi pembelajaran yang digunakan untuk menunjang proses (Hasan, 2021).

Media pembelajaran juga mempunyai arti yaitu sebagai suatu wadah yang berisi sebuah informasi ataupun pesan yang akan diberikan saat pembelajaran berlangsung (Hafid, 2011). *Flash card* adalah kartu yang digunakan sebagai media pembelajaran berisi kata, simbol, serta gambar dengan ukuran yang fleksibel, bisa di sesuaikan dengan kebutuhan peserta didik, memudahkan peserta didik untuk mengingat sesuatu hal berdasarkan materi yang dimuat dalam *flash card* (Wahyuni, 2020). Media *flash card* juga dapat di artikan sebagai media pembelajaran berbasis visual yang mempermudah peserta didik untuk menghafal serta mengkaji ulang materi pembelajaran yang sudah dipelajari (Puspitasari et al., 2022).

*Flash card* menyesuaikan kebutuhan peserta didik dengan ukuran yang fleksibel sesuai kebutuhan, jika peserta didik semakin banyak maka ukuran *flash card* bisa lebih besar begitupun sebaliknya (Febriyanto & Yanto, 2019). Media *flash card* dibuat untuk membantu

para peserta didik dalam membuat kalimat sederhana dengan menggunakan huruf kapital yang baik dan benar, karena di dalam *flash card* terdapat muatan materi pembelajaran yang akan diberikan saat proses pembelajaran berlangsung (Pendidikan Guru Sekolah Dasar et al., 2019). Dengan adanya media *flash card* diharapkan dapat menambah minat belajar peserta didik untuk mendorong dan memudahkan pemahaman peserta didik terkait materi yang diberikan melalui uraian materi atau gambar (W E Lestari , Hartono, 2020). Serta menurut Febiani Musyadad et al. (2021) media *flash card* juga dapat meminimalisir pembelajaran dengan metode ceramah yang biasanya guru dan mempermudah peserta didik untuk menghafal kosa kata baru.

Kelebihan media *flash card* adalah menyenangkan dalam penggunaannya, praktis dalam langkah-langkah pembuatan serta tidak memerlukan keahlian khusus, efisien yaitu mudah untuk dibawa dimana saja dan mudah diingat karena berisi suatu konsep materi pembelajaran tertentu (Febriyanto &

Yanto, 2019). Dengan adanya pemanfaatan media *flash card* dapat menambah minat peserta didik untuk belajar dan memudahkan pemahaman peserta didik terkait materi yang diberikan melalui uraian atau gambar (W E Lestari , Hartono, 2020). Menurut Hasibuan (2015) hasil belajar dapat diartikan sebagai sebuah pencapaian dari kegiatan pembelajaran peserta didik meliputi aspek kognitif, psikomotorik, dan afektif usai kegiatan pembelajaran. Mengingat pentingnya penggunaan huruf kapital bagi peserta didik kelas II SDN GARON01 maka solusi yang didapatkan untuk memperbaiki permasalahan tersebut dengan menggunakan media pembelajaran *flash card* dalam memotivasi, meningkatkan keaktifan, serta memudahkan tersampainya tujuan pembelajaran.

Penelitian ini akan mengkaji manfaat penggunaan media *flashcard* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik mengenai penggunaan huruf kapital melalui media *flash card* untuk siswa kelas II SDN Garon 01 berdasarkan permasalahan tersebut. Penelitian ini memiliki tujuan yaitu dalam peningkatan hasil belajar

peserta didik mengenai penggunaan huruf kapital melalui media *flash card* untuk siswa kelas II SDN Garon 01.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK) kolaborasi dibagi menjadi dua siklus pembelajaran. Penelitian kolaborasi merupakan penelitian dengan dua atau lebih peneliti dalam memulai proposal dilaksanakan bersama-sama dalam penyusunan laporan (Arikunto Suharsimi, Suhardjono, 2015). memanfaatkan media *flash card* pada proses pembelajaran. SDN garon 1 menjadi tempat penelitian dengan 14 siswa kelas II sebagai subjek penelitian. Empat tahap dalam penelitian tindakan kelas yaitu, (1) perencanaan,(2) pelaksanaan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi. PTK dilakukan dengan tujuan untuk mengenali, menguasai, serta menemukan solusi dari suatu permasalahan yang ditemukan dalam proses pembelajaran (A.Abdillah Leon, 2021). Teknik pengambilan data, observasi, tes serta dokumentasi. Hasil tes digunakan dalam pemungutan nilai rata-rata agar dapat melihat hasil pemanfaatan media *flash card*.

**C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

**1. Pra Siklus**

Peneliti melakukan observasi dan wawancara dengan guru kelas dalam melihat kondisi awal hasil belajarsiswa materi penggunaan huruf kapital sebelum dilakukan tindakan . Ada beberapa kendala yang mempengaruhi hasil belajar siswa terkait materi penggunaan huruf kapital hal tersebut terlihat setelah adanya observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti. Siswa yang pasif dan belum adanya penggunaan media pembelajaran saat proses belajar berlangsung. Sehingga memicu turunnya minat belajar, motivasi dan semangat belajar siswa. Data nilai siswa dari wali kelas memperkuat hasil observasi yang telah dilakukan. Data nilai siswa digunakan sebagai data awal (pra siklus). Nilai tugas dalam penggunaan huruf kapital kelas II menunjukkan bahwa hasil dari keseluruhan nilai siswa tergolong dalam tingkatan yang rendah dan di bawah KKM. Hasil penilaian pra siklus kelas II SDN Garon 01 sebagai berikut:

**Tabel 1 Hasil Penilaian Pra Siklus Kelas**

**II SDN Garon 01**

No	Nama Siswa	Nilai	Kategori
1.	Anindia	49	Kurang
2.	Arsyfa	52	Kurang
3.	Asyakina	65	Baik
4.	Aufa	52	Kurang
5.	Bambang	53	Kurang
6.	Kinar	62	Baik
7.	Muhammad	70	Baik
8.	Muhammad	80	Baik
9.	Nadio Adi	83	Baik
10.	Nafia Nur K.	68	Baik
11	Nayla.	52	Kurang
12	Qubais	58	Kurang
13	Safira N	57	Kurang
14	Vallenna	59	Kurang
Jumlah		858	Baik
Rata-rata		61,29	

**2. Siklus I**

Dalam penelitian tindakan kelas dibagi menjadi dua siklus. Hasil belajar yang diperoleh saat pra siklus materi penggunaan huruf kapital pada kelas 2 masih rendah. Penggunaan media *flash card* pada materi huruf kapital menjadi rencana tindakan yang akan diambil oleh peneliti. Dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas II SDN Garon 01 pada materi penggunaan huruf kapital. Saat proses pembelajaran berlangsung ada beberapakendala yang dialami yaitu siswa belum paham cara menggunakan flash card sesuai dengan soal yang diberikan dan perlu diberikan bimbingan mengenai materi penggunaan huruf.

Dalam mengatasi hal tersebut peneliti harus memberikan bimbingan kepada siswa. Rewarda diberikan kepada siswa yang berhasil mengerjakan soal dengan benar. Presentase dari hasil evaluasi pra siklus yaitu 61,29 atau 42,86% dari seluruh siswa. Hasil dari evaluasi pra siklus belum efektif untuk mendapatkan presentase efektif dalam keberhasilan maka presentasinya lebih dari satu atau sama dengan 80%.

Berdasarkan hasil perhitungan persentase ada beberapa perbaikan dalam proses pembelajaran harus diperhatikan. Misalnya, dalam penjelasan, menjawab pertanyaan serta menanggapi. Kurangnya rasa percaya diri siswa terhadap jawaban yang mereka dapatkan sehingga siswa menjadi pasif dalam pembelajaran dengan media *flash card*. Siklus pertama yang sudah dilaksanakan menjadikan siswa lebih terstruktur dalam pembelajaran. Ketika peneliti memberikan informasi pembelajaran siswa berkeinginan untuk memperhatikan dan mendengarkan dengan baik. Pembelajaran siklus pertama terdapat tantangan yang ditemui oleh peneliti yaitu berkaitan dengan sedikitnya siswa yang berpartisipasi saat menjawab alokasi waktu belum terkontrol dengan baik

serta kurangnya rasa percaya diri siswa saat menanggapi pertanyaan dari guru. Hal yang dapat dilakukan dalam memperbaiki hambatan dalam siklus 1 yaitu dengan memberikan pemahaman kepada siswa sehingga Siswa memiliki keberanian untuk memberikan jawaban serta menentukan jawaban yang menurut mereka benar. Dengan hal tersebut diharapkan dapat mencapai keberhasilan serta menjadi solusi dalam mengatasi hambatan yang ada.

Data hasil belajar penggunaan huruf kapital pada siklus 1 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 2 Hasil Nilai Penelitian Siklus I  
Kelas II SDN Garon 01**

No	Nama Siswa	Nilai	Kategori
1.	Anindia	58	Kurang
2.	Arsyfa	66	Baik
3.	Asyakina	71	Baik
4.	Aufa S	63	Baik
5.	Bambang	56	Kurang
6.	Kinar A	69	Baik
7.	Muhammad	70	Baik
8.	Muhammad	83	Baik
9.	Nadio Adi	87	Baik
10.	Nafia N	71	Baik
11.	Nayla A	59	Kurang
12.	Qubais	65	Baik
13.	Safira N	68	Baik
14.	Vallenna	59	Kurang
Jumlah		858	Baik
Rata-rata		67,54	

Setelah adanya tindakan mengenai hasil belajar pada materi penggunaan huruf kapital pada siklus 1 terdapat peningkatan.

Dari nilai rata-rata sebesar 67,54 atau 71,43% dariseluruh subjek penelitian. Ada 9siswa dari 14 siswa dinyatakan tuntas atau berhasil memenuhi nilai KKM.

Namun dari hasil siklus 1 belum bisa memenuhi kriteria keberhasilan penilaian. Perlu adanya perbaikan yang harus dilakukan oleh guru dan penelitipada siklus 2 dari hasil refleksi pada siklus 1. Ada beberapa hal yang harus direfleksi dalam pembelajaran siklus 1 yaitu aturanpenggunaan *flash card* pada materi penggunaan huruf kapital meliputi cara penggunaan *flash card* agar semua siswa paham cara penggunaan *flash card*. Memperbaiki alokasi waktu sehingga proses pembelajaran yang dilakukan sesuai dengandurasi waktu yang di tentukan. Memperbaiki penyampaian materi penggunaan huruf kapital dengan menekankan aturan yang diperhatikan dalam penggunaan huruf kapital.

Dengan memperhatikan aturan tersebut maka kegiatanpembelajaran akan lebih kondusif dan lebih terkontrol sehingga siswa menjadi lebih fokus pada saat pembelajaran materi yang akan diberikan oleh guru dapat tersampaikan dengan baik.

### **3. SIKLUS II**

Hari Kamis, tanggal 01 Juni 2022 pelaksanaan siklus 2. Pelaksanaan siklus 2 menggunakan media *flash card* pada siklus sebelumnya masih digunakan.Ada beberapa perbaikan untuk mengatasi kekurangan pada siklus pertama. Berdasarkan refleksi siklus I pembelajaran siklus II dapat dilaksanakan dengan lebih kondusif, menyenangkan, interaktif, danbermakna. Siswa menjadi semakin fokus dan aktif padapembelajaran yang diberikan. Maka hasil yang diperoleh dari pelaksanaan siklus 2 menggunakan media *flash card* dapat menambah motivasi dan semangat belajar dengan menerapkan langkah-langkah pembelajaran yang sudah direncanakan mengalami serta terdapat peningkatan hasil belajar.

Siklus 1 mencapai 67,54 persentase hasil belajar siswa. Dengan adanya gangguan dan tantangan yang dihadapi pada siklus I. Sedangkan peneliti dapat mengatasi tantangan dangangguan saat pelaksanaan siklus I lalu serta memperbaiki dan meningkatkan pelaksanaanpada siklusberikutnya yaitu siklus II . Tabel di bawah ini menunjukkan nilai hasil belajar pada siklus II:

**Tabel 3 Hasil Nilai Penelitian Siklis**

**IIKelas II SDN Garon 01**

No	Nama Siswa	Nilai	Kategori
1.	Anindia	64	Kurang
2.	Arsyfa A	74	Kurang
3.	Asyakina	76	Baik
4.	Aufa S	80	Baik
5.	Bambang	73	Kurang
6.	Kinar A	78	Baik
7.	Muhammad	83	Baik
8.	Muhammad	88	Baik
9.	Nadio Adi	90	Baik
10.	Nafia Nur	79	Baik
11	Nayla A	79	Baik
12	Qubais	79	Baik
13	Safira N	78	Baik
14	Vallenna	76	Baik
Jumlah		1.097	Baik
Rata-rata		78,35	

Berdasarkan nilai hasil belajar yang didapatkan pada siklus II. Terdapat peningkatan hasil belajar pada materi penggunaan huruf kapital. Dari seluruh subjek penelitian diperoleh nilai rata-rata sebesar 78,54 atau 78,58%. Siswa yang dinyatakan tuntas atau berhasil mencapai nilai KKM Sejumlah 12 siswa dari 14 siswa telah dinyatakan tuntas dan mencapai nilai KKM. Meskipun masih terdapat 2 siswa yang belum dinyatakan tuntas atau belum berhasil mencapai nilai KKM. Tabel dibawah ini menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa dari pra siklus, siklus I, dan siklus II.

**Tabel 3 Hasil Nilai Perbandingan PTK**

**Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II Kelas**

**II SDN Garon 01**

Kriteria Penilaian	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
Nilai Rata-rata	61,29	67,54	78,35
Presentase Tuntas	42,86%	71,43%	78,58%
Presentase Tidak Tuntas	57,14%	28,57%	21,42%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bukti bahwa adanya terdapat peningkatan hasil belajar siswa kelas II materi penggunaan huruf kapital yang dilakukan pada siklus, siklus I, dan siklus II. Terdapat peningkatan atas penelitian tindakan kelas yang sudah dilakukan yaitu pada pra siklus 61,29 atau 42,86%, siklus I yaitu 67,54 atau 71,43%, dan siklus II yaitu 78,35 atau 78,58%.

**D. Kesimpulan**

Terdapat peningkatan hasil belajar pada materi penggunaan huruf kapital. Pada hasil penelitian siswa kelas II SDN Garon 01 dengan memanfaatkan penggunaan *flash card* dalam meningkatkan hasil belajar materi penggunaan huruf kapital. Ketuntasan dari pra siklus hingga siklus II menjadi acuan dalam penelitian tersebut. Nilai rata-rata kelas II pada pra siklus yaitu 61,29, pada siklus I

yaitu 67,54, dan pada siklus II yaitu 78,35 merupakan nilai rata-rata yang diperoleh saat dilakukan penelitian tersebut. Dengan demikian peneliti dapat menyatakan bahwa penelitian ini dikatakan berhasil sebab terdapat peningkatan hasil belajar tentang materi penggunaan huruf kapital menggunakan media *flash card* pada siswa kelas II SDN Garon 01.

#### **DAFTAR PSUTAKA**

- A. Abdillah Leon, N. D. S. (2021). *Penelitian Tindakan Kelas Teori Dan Penerapannya* (P. H. Adirasa, Ed.). Cv Adanu Abimata.
- Arikunto Suharsimi, Suhardjono, S. (2015). *Penelitian Tindakan Kelas*. Sinar Grafika Offset.
- Febiani Musyadad, V., Supriatna, A., Gosiah, N., & Rakeyan Santang, S. (2021). Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Dengan Menggunakan Media Flash Card Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas Iii Sdn Kertamukti. *Jurnal Tahsinta (Jurnal Karya Umum Dan Ilmiah)*, 2(1), 85–96.
- Febriyanto, B., & Yanto, A. (2019). Penggunaan Media Flash Card Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 3(2), 108. <https://doi.org/10.32585/jkp.v3i2.302>
- Hafid, H. A. (2011). Sumber Dan Media Pembelajaran. *Jurnal Sulesana*, 6(2), 69–78. [Journal.Uin-Alauddin.Ac.Id](http://journal.uin-alauddin.ac.id)
- Hasan, M. M. D. H. K. T. (2021). Media Pembelajaran. In *Tahta Media Group* (Issue Mei).
- Hasibuan, I. (2015). Hasil Belajar Siswa Pada Materi Bentuk Aljabar Di Kelas Vii Smp Negeri 1 Banda Aceh Tahun Pelajaran 2013/2014. *Jurnal Peluang*, 4(1), 5–11.
- Mulyani, D. M., & Fitriani, H. S. H. (2019). Analisis Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital Dan Tanda Baca Pada Karangan Sederhana Siswa Kelas Iii Sdn Ii Kelapa Dua Kabupaten Tangerang. *Lingua Rima: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 7(1), 13. <https://doi.org/10.31000/lgrm.v7i1.1616>
- Pendidikan Guru Sekolah Dasar, J., Fip Lantai, G. B., Setiabudhi, J., Takwaini, T., & Mulyasari, E. (2019). Metode Demonstrasi Menggunakan Media Flashcard Untuk Meningkatkan Keterampilan

- Menulis Tegak Bersambung. *Jpgsd*, 4, 225–234.
- Puspitasari, N., Izzati, U. A., & Darminto, E. (2022). Penerapan Media Flash Card Untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Dan Bahasa Pada Anak Usia 4-5 Tahun. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 8545–8559. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3789>
- Rusanti, R., Fathurohman, I., & Pratiwi, I. A. (2022). Analisis Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital Dan Tanda Baca Siswa Sekolah Dasar. *Jisip (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 6(2), 3995–4001. <https://doi.org/10.58258/jisip.v6i2.3055>
- Siburian, L. (2018). Analisis Kesalahan Penulisan Huruf Kapital Oleh Mahasiswa Pgsd Semester Ii Kelas 3 Unika Santo Thomas Sumatera Utara. *School Education Journal Pgsd Fip Unimed*, 8(1), 81–87. <https://doi.org/10.24114/sejpgsd.v8i1.9821>
- W E Lestari , Hartono, D. K. (2020). *Penggunaan Media Flashcard Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Peserta Didik Kelas Iii Sdn Tegalayu No. 96 Surakarta Tahun Ajaran 2019/2020*. 96, 70–75.
- Wahyuni, S. (2020). Penerapan Media Flash Card Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tema “Kegiatanku.” *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 4(1), 9. <https://doi.org/10.23887/jisd.v4i1.23734>